

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut.

1. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* di kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung. Hal ini terbukti berdasarkan hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* dari guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun nilai perencanaan pembelajaran penulis mendapatkan nilai 3,2 dengan kategori baik dan nilai pelaksanaan pembelajaran juga mendapatkan nilai 3,2. Sesuai dengan kategori penilaian yang telah ditetapkan, maka perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran penulis dapat dinyatakan baik. Artinya penulis dapat merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* di kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung.
2. Siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi dengan tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian pretes dan postes kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen yaitu 19,08 dan nilai rata-rata postes 78,22. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pretes yaitu 18,22 dan nilai rata-rata postes yaitu 68,68. Jadi, selisih rata-rata pretes dan postes kelas eksperimen yaitu 59,14 sedangkan kelas kontrol yaitu 50,46. Hasil ini membuktikan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung mengalami peningkatan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan dalam teks persuasi.
3. Metode *Directed Reading Thinking Activity* efektif digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi di kelas VIII

SMP Pasundan 4 Bandung. Hal ini terbukti dari perhitungan statistik kelas eksperimen dengan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $37,6 \geq 23,4$ pada tingkat kepercayaan 95%, dan derajat kebebasan sebesar 24 serta kelas kontrol dengan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $26,01 \geq 23,4$ pada tingkat kepercayaan 95%, dan derajat kebebasan sebesar 24.

4. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode diskusi. Hal ini terbukti berdasarkan selisih data pretes dan postes kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* lebih besar dibandingkan dengan selisih data kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi. Selisih data pretes dan postes kelas eksperimen lebih besar dibanding selisih pretes dan postes kelas kontrol, yaitu sebesar $59,14 \geq 50,46$. Dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode diskusi.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretes dengan postes pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity*. Dapat dilihat pula hasil dari kelas eksperimen lebih meningkat daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Directed Reading Thinking Activity* efektif digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mencoba mengemukakan saran. Saran ini diharapkan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity*, guru dapat mencoba metode ini dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi. Selain untuk pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi, metode *Directed Reading Thinking Activity* dapat dijadikan

sebagai metode pembelajaran alternatif materi pembelajaran lainnya. Karena metode *Directed Reading Thinking Activity* efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca.

2. Guru dan siswa hendaknya saling berinteraksi lebih aktif dalam proses pembelajaran agar suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Penelitian yang penulis lakukan hanya berkisar pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan dari teks persuasi. Oleh karena itu, penulis berharap kepada para pembaca pada umumnya dan penelitian lain yang berminat untuk dapat melakukan penelitian lanjut dalam aspek yang lain agar memperoleh hasil yang lebih sempurna.